



FENOMENA DOKTRIN VIRTUAL MASA KINI BERDASARKAN KAJIAN TEOLOGIS KRITIS MATIUS 23:13-33

Sumiyati^{1*)}, Carolina Etnasari Anjaya²

Sekolah Tinggi Teologi Kanaan Nusantara, Ungaran, Indonesia¹

Sekolah Tinggi Teologi Ekumene, Jakarta, Indonesia²

*)Email Correspondence: carolina.anjaya@sttekumene.ac.id

Abstract: *True doctrine contains real energy and events as a character-spirit changer of listeners. When the doctrine taught is not put into practice by the preacher then the doctrine is not real or virtual, because it does not impartation and is powerless to change. This study aims to describe the meaning of virtual doctrine based on a study of Matthew 23:13-33 and its impact on the development of Christian faith. The research method uses a qualitative approach with literature study and interpretation of the biblical text. Data were also obtained through direct observation and interviews in the field. The results of the study conclude that the phenomenon of virtual doctrine can have a fatal impact on the development of the congregation's faith. Therefore, spiritual leaders need to reflect and change themselves so that they are able to live the teachings they convey and in the end can become living examples.*

Keywords: *Virtual doctrine, spiritual leaders, Matthew 23: 13-33.*

Abstrak: *Doktrin sejati mengandung energi dan peristiwa nyata sebagai pengubah karakter-jawa pendengar. Ketika doktrin yang diajarkan tidak dipraktikkan oleh pengkhotbah maka doktrin bersifat tidak nyata atau virtual, karena tidak memberikan impartasi dan tidak berdaya mengubah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan makna doktrin virtual berdasarkan kajian terhadap Matius 23: 13-33 dan dampaknya bagi perkembangan iman Kristen. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur dan interpretasi terhadap teks Alkitab. Data juga diperoleh melalui observasi dan wawancara secara langsung di lapangan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa fenomena doktrin virtual dapat berdampak fatal bagi perkembangan iman jemaat oleh karenanya, para pemimpin rohani perlu melakukan refleksi dan mengubah diri agar mampu menghidupi ajaran yang disampaikannya dan pada akhirnya dapat menjadi teladan yang hidup.*

Kata Kunci : *Doktrin virtual, pemimpin rohani, Matius 23: 13-33.*

PENDAHULUAN

Era teknologi dan pandemi Covid-19 telah mendorong penyebaran informasi di dunia maya menjadi sangat luas dan tak terbandung. Situasi ini berimbas pada semua lini kehidupan, termasuk dalam lingkup keberagamaan. Banyak gereja menghentikan aktivitas persekutuan fisik dan berganti pada

pertemuan virtual. Mulai dari ibadah raya, pendalaman Alkitab, renungan harian, konseling, seminar, ibadah doa bersama dan banyak kegiatan keberagamaan lainnya telah berpindah ke ruang maya. Situs *web sharing youtube* menjadi media yang paling banyak dipergunakan dan menjadi favorit untuk menayangkan semua aktivitas keagamaan pada masa kini. Melalui media *youtube* umat Kristen dapat secara bebas dan mudah mengikuti pelbagai tayangan kegiatan keagamaan yang disajikan oleh berbagai lembaga keagamaan Kristen, komunitas dan denominasi gereja.

Melalui media *youtube*, penyampaian firman Tuhan menjadi semakin terbuka bagi siapapun tidak terbatas kepada jemaat gereja tertentu. Hal ini membuat para penyampai firman Tuhan atau pengkhotbah terpacu menyampaikan khotbah dengan tema semenarik mungkin dan cara penyajian yang berkualitas agar dapat mengambil hati banyak pemirsa untuk mengikuti tayangan yang disajikan. Pelawi menyatakan bahwa gereja-gereja mempergunakan media virtual untuk pewartaan firman Tuhan, di antaranya yang paling favorit dipergunakan adalah *video sharing youtube* dan *instagram*. Tetapi dari sisi konten, faktanya tidak semua pekabaran Injil tersebut sesuai dengan isi Alkitab sehingga mengakibatkan silang pendapat di kalangan pendeta dan pengkhotbah Kristen.¹

Hasil observasi dan wawancara terhadap beberapa jemaat dari beberapa denominasi gereja di empat wilayah, ditemukan data bahwa materi khotbah, pendalaman Alkitab dan renungan harian hanyalah sebatas penyampaian teori semata karena fakta di lapangan jemaat tidak merasakan impartasi dari

¹ Boris Toka Pelawi, "Pendeta Kristen Berdebat, Dari Doktrin Uang Hingga Corona," *Kompasiana.com*, 2020, <https://www.kompasiana.com/tokapelawi/5ec77a3c097f365b674b4f24/pendeta-kristen-hobi-berdebat-bisa-memecah-belah-umat>.

penyampaian materi tersebut. Menurut sebagian besar responden, para penyampai firman justru tidak mampu menghidupi firman yang disampaikan. Hal tersebut dibuktikan dengan perkataan, sikap dan gaya hidup para pendeta, aktivis dan para penyampai firman Tuhan tersebut tidak berpadanan dengan kehidupan Tuhan Yesus.

Berkenaan dengan hal tersebut, di hari-hari terakhir ini ada begitu banyak berita tentang kehidupan para pendeta dan rohaniawan yang terangkat di media. Salah satunya di Sintang tertangkapnya seorang pendeta yang melakukan korupsi dana hibah.² Ada pula seorang pendeta dari sebuah gereja besar di Jawa Timur dilaporkan kepada pihak berwajib karena terlibat pemerkosaan.³ Dari sebuah gereja yang tergolong sebagai salah satu *megachurch* di Indonesia telah terjadi perebutan jabatan pimpinan gereja yang telah sampai pada proses persidangan.⁴ Dari hasil investigasi sebuah komisi independen ditemukan ribuan pemuka agama pada gereja *mainstream* di Prancis terbukti melakukan pelecehan seksual terhadap anak-anak.⁵ Telah terjadi pula tindakan suap yang dilakukan oleh seorang pendeta.⁶ Sebuah data dari Komnas Perlindungan Anak melaporkan adanya

² Pebriansyah Ariefana, "Kronologis Pendeta Diduga Ikut Korupsi di Sintang Hingga Dalih Pemberangkatan ke Yerusalem - Suara Kalbar," *Suara Kalbar.id*, 2021, <https://kalbar.suara.com/read/2021/10/05/125433/kronologis-pendeta-korupsi-di-sintang-kalbar-hingga-dalih-pemberangkatan-ke-yerusalem>.

³ Rizka Nur Laily M, "4 Fakta Terbaru Pemerkosaan oleh Oknum Pendeta di Surabaya, Dilakukan Selama 6 Tahun," *Merdeka.com*, 2020, <https://www.merdeka.com/jatim/4-fakta-terbaru-pemerkosaan-oleh-oknum-pendeta-di-surabaya-dilakukan-selama-6-tahun.html>.

⁴ Dahlan Iskan, "Dua Pendeta Bethany Saling Pecat, Ayah-Anak Saling Gugat, Tulisan Dahlan Iskan Viral," *bangsaonline*, 2021, <https://bangsaonline.com/berita/86926/dua-pendeta-bethany-saling-pecat-ayah-anak-saling-gugat-tulisan-dahlan-iskan-viral?page=2>.

⁵ Muhaimin, "Investigasi Ungkap Ribuan Imam Gereja Prancis Jadi Paedofil," *Sindonews.com*, 2021, <https://international.sindonews.com/read/558490/41/investigasi-ungkap-ribuan-imam-gereja-prancis-jadi-paedofil-1633309811/10>.

⁶ Iqbal Tawakal Lazuardi, "Di Sidang, Peran Billy Sindoro dalam Suap Meikarta Terungkap," *Tempo.co*, 2019, <https://nasional.tempo.co/read/1175540/di-sidang-peran-billy-sindoro-dalam-suap-meikarta-terungkap>.

seorang pendeta yang melakukan tindak pencabulan terhadap anak.⁷ Terdapat seorang pendeta terbukti melakukan suap seorang hakim Mahkamah Konstitusi.⁸ Telah dirangkum pula mengenai pelaporan kasus pelecehan anak oleh seorang aktivis gereja di Depok.⁹ Beberapa tahun lalu muncul sebuah akun *instagram* yang berkiprah dalam dunia *fashion* dan dari akun tersebut terkuak fakta kehidupan para pendeta yang mempergunakan barang-barang mewah bermerek.¹⁰ Terjadi fenomena pendeta saling merendahkan dan menyerang.¹¹ Surat anjuran atau himbauan telah disampaikan oleh Dirjen Bimas Kristen kepada para pimpinan gereja agar tindakan saling silang pendapat, debat dan benturan teologis di media sosial dapat dihentikan.¹² Hal ini sebagai tindakan bijak mengingat dampak dari perdebatan yang terjadi di media sosial dapat memberikan citra yang buruk terhadap ajaran Kristenan.

Fakta di atas hanyalah sebagian kecil dari fenomena yang terjadi dewasa ini. Dari hasil wawancara ditemukan fakta dan pendapat bahwa doktrin yang disampaikan dimimbar layar virtual hanya sebatas teori. Doktrin yang dimaksud adalah seperangkat keyakinan yang diajarkan para pengkhotbah atau dalam *Cambridge Dictionary* disebut sebagai *a set of beliefs are taught and accepted by*

⁷ Gusti Yennosa, "Tangkap Oknum Pendeta Cabul, Komnas PA Beri Apresiasi Reskrim Polresta Bareleng," Sindonews.com, 2021, <https://daerah.sindonews.com/read/302798/194/tangkap-oknum-pendeta-cabul-komnas-pa-beri-apresiasi-reskrim-polresta-bareleng-1610712101>.

⁸ Haris Fadhil, "Jadi Tersangka Dugaan Suap, Basuki Hariman: Saya Dikorbankan," DetikNews, 2017, <https://news.detik.com/berita/d-3406743/jadi-tersangka-dugaan-suap-basuki-hariman-saya-dikorbankan>.

⁹ Ade Ridwan Yandwiputra, "Kasus Pencabulan Anak, Pastor Gereja: Ada 20 Laporan," Metro Tempo.co, 2020, <https://metro.tempo.co/read/1355712/kasus-pencabulan-anak-pastor-gereja-ada-20-laporan>.

¹⁰ Arzia Tivany Wargadiredja, "Sepak Terjang Akun Instagram Soroti Pemimpin Gereja Gemar Fashion Mewah di Negeri Ini," Vice.com, 2019, <https://www.vice.com/id/article/597ep5/sepak-terjang-akun-instagram-soroti-pemimpin-gereja-gemar-fashion-mewah-di-negeri-ini>.

¹¹ Boris Toka Pelawi, "Pendeta Kristen Saling Serang Karena Corona, Berbahayakah?," Kompasiana.com, 2020, <https://www.kompasiana.com/tokapelawi/5ec113f6d541df6cea35a2e3/pendeta-kristen-saling-serang-karena-corona-berbahayakah-1>.

¹² Pelawi, "Pendeta Kristen Berdebat, Dari Doktrin Uang Hingga Corona."

*a particular group, usually in a religious or political context.*¹³ Dalam konteks kekristenan, doktrin adalah uraian prinsip atau nilai-nilai Alkitab yang diajarkan dan memuat tuntutan untuk diterapkan dalam kehidupan jemaat.¹⁴ Dengan demikian doktrin adalah uraian nilai-nilai iman Kristen sesuai dengan Alkitab yang disampaikan berupa khotbah, renungan, pengajaran pendalaman Alkitab. Kesimpulan tersebut memuat syarat aktualisasi dalam kehidupan sehari-hari dari sisi pengkhotbah maupun penerima khotbah melalui impartasi.

Kondisi masa kini menggambarkan bahwa banyak doktrin yang disampaikan para pengkhotbah hanya sebagai pengajaran karena tidak diikuti dengan praktik kehidupan sesuai dengan doktrin yang disampaikan.¹⁵ Pendeta tidak memiliki kepekaan terhadap persoalan hidup yang dihadapi jemaat.¹⁶ Bahkan ada gembala yang telah menyampaikan fitnah dan melakukan tindakan sewenang-wenang pada jemaat.¹⁷ Di sebuah gereja besar pendeta hidup dalam kemewahan dan mengumbar pemuasan ambisi pribadi.¹⁸ Telah terbukti seorang rohaniawan – pemuka agama menjalani kehidupan dalam perselingkuhan selama bertahun-tahun.¹⁹ Kemudian ada seorang gembala di sebuah gereja besar tidak peduli keselamatan jiwa jemaat dengan membiarkan jemaat berpindah agama dan tidak bersedia meluangkan waktu melakukan konseling pribadi.²⁰ Fenomena

¹³ Cambridge Dictionary, "Doctrine : meaning in the Cambridge English Dictionary," diakses 12 Januari 2022, <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/doctrine>.

¹⁴ Eduward Purba, "Paradigma Pentingnya Pengajaran Doktrin Sebagai Bagian dari Total Quality Management dan Adaptasi Gereja," *MAGNUM OPUS: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen* 2, no. 1 (31 Desember 2020): 27–35, <https://doi.org/10.52220/magnum.v2i1.70>.

¹⁵ Tim, "Wawancara dengan Bapak Reagen - Gereja di Jakarta" (Jakarta, 2021).

¹⁶ Tim, "Wawancara dengan Ibu Lydia - Gereja di Tangerang" (Tangerang, 2021).

¹⁷ Tim, "Wawancara dengan Ibu Riri - Gereja Jakarta" (Jakarta, 2021).

¹⁸ Tim, "Wawancara dengan Ibu Sabri - Gereja di Jakarta" (Jakarta, 2021).

¹⁹ Tim, "Wawancara Pribadi dengan Ibu Oma Yura" (Depok, 2019).

²⁰ Wahyu, "Wawancara dengan Bapak Wahyu, tanggal 8-10-2021" (Bekasi, 2021).

kemerosotan mental dan moral para rohaniawan dimasa kini seakan mengalir tanpa henti dan semakin deras.

Lilomboba menyorot masalah kepemimpinan para pendeta yang tidak memenuhi tugas pelayanan. Dalam penelitian tersebut disampaikan bahwa pendeta adalah pelayan jemaat sehingga harus hidup meneladan Tuhan Yesus. Namun faktanya banyak kasus amoral terjadi dalam gereja sehingga hal ini menjadi indikator tidak adanya keteladanan dalam diri para pendeta. Penelitian Lilomboba memberikan wawasan tentang kehidupan para pendeta dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin gereja. Kesimpulan penelitian Lilomboba adalah pendeta dituntut menerapkan konsep kepemimpinan yang melayani sesuai teladan Tuhan (Yoh. 13: 1-17).²¹ Selanjutnya Oei menuliskan penelitian mengenai pendeta dan panggilannya yang mengetengahkan tentang dua jenis tantangan yang dihadapi para penganjil atau pendeta yaitu perkara dunia dan rohani. Dari pembahasan Oei menjelaskan bahwa pendeta membutuhkan bantuan dan hikmat dari Tuhan untuk dapat mengarahkan panggilan hidupnya untuk mengikut Kristus.²² Wokas melakukan riset berdasarkan 2Timotius 2: 1-13 mengenai gaya hidup pendeta untuk menjaga panggilan tetap murni dan terhindar dari godaan. Penelitian Wokas berfokus pada teks Alkitab 2Timotius 2: 1-13 dan menemukan implikasinya pada masa kini yaitu pendeta dituntut memiliki integritas dan mengikuti teladan Kristus serta sabar dalam menanggung derita. Dengan pola

²¹ Novrianto Lilomboba, "Pendeta Pemimpinan Yang Tidak Melayani (Kajian Yohanes 13:1-17)," *EUANGGELION: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2020): 60–71.

²² Oei Amos Winarto, "Di Antara Yang Duniawi Dan Yang Rohani : Pendeta/Penganjil Dan Panggilannya," *SOLA GRATIA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 2, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.47596/solagratia.v2i1.18>.

hidup demikian para pendeta diharapkan dapat menjadi teladan dan dapat meminimalkan kasus yang menjadi berita umum.²³

Dari penelitian yang telah ada tersebut peneliti belum menemukan kajian tentang kehidupan pendeta yang bertalian dengan Matius 23: 13-33. Dalam perikop tersebut Tuhan Yesus menegaskan mengenai kemunafikan kaum Farisi dan para ahli Taurat yang pandai mengajarkan doktrin kepada jemaat namun kehidupannya jauh dari apa yang telah diajarkan. Artikel ini mendeskripsikan mengenai doktrin virtual. Sebagaimana arti virtual adalah *very close to being something without actually being it*.²⁴ Virtual berarti sesuatu yang seolah nyata namun tidak nyata, yaitu yang diajarkan namun tidak dialami atau dipraktikkan sehingga pengajaran tersebut bersifat tidak nyata atau virtual.²⁵ Dengan demikian penelitian ini memberikan pemahaman mengenai doktrin virtual sebagai salah satu referensi bagi pemimpin jemaat agar meneladani kehidupan Tuhan Yesus.

METODE

Artikel ini menggunakan metode studi pustaka, dengan melakukan deskripsi informasi dari berbagai literatur yang relevan dan berkaitan dengan pemimpin rohani di masa virtual. Teks Alkitab menjadi landasan utama yang mengarahkan pada kerangka pemikiran penulis. Sebagai pelengkap data, dilakukan observasi dan wawancara langsung di lapangan untuk mendapatkan data primer. Wawancara langsung dilakukan terhadap beberapa jemaat yang mewakili berbagai denominasi gereja yang berada di lima wilayah Jakarta, Bogor,

²³ Iva Trifena Mayrina Wokas, "Sikap Hidup Hamba Tuhan Berdasarkan 2 Timotius 2:1-13," *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 2, no. 1 (2021): 16–30, <https://doi.org/10.46348/car.v2i1.40>.

²⁴ "Virtual Definition & Meaning - Merriam-Webster," diakses 15 Januari 2022, <https://www.merriam-webster.com/dictionary/virtual>.

²⁵ Kevin J. Vanhoozer, *Drama Doktrin: Suatu Pendekatan Kanonik-Linguistik pada Teologi Kristen* (Kentucky: Momentun, 2011).

Depok, Tangerang, Bekasi. Keempat wilayah ini dikenal dengan sebutan Jabodetabek yang merupakan wilayah urban dengan populasi terbesar kedua di dunia.²⁶ Oleh sebab itu wilayah ini peneliti tetapkan sebagai lokus penelitian karena data yang diperoleh dari keempat wilayah ini dapat dianggap mewakili mayoritas wilayah kota-kota berpopulasi besar dengan kehidupan yang kompleks dan dinamis. Pendekatan kualitatif deskriptif dipergunakan karena analisis data disusun dengan rangkaian deskripsi bukan angka untuk menuju pada simpulan. Kajian teks Matius 23: 13-33 dipergunakan sebagai landasan utama untuk mengolah data yang ada.

HASIL

Penelitian ini menghasilkan teori tentang gambaran kehidupan pemimpin rohani sesuai Alkitab, kajian kecaman tuhan Yesus pada kaum Farisi dalam konteks Matius 23:13-33, penyampaian khotbah masa kini, fenomena doktrin virtual masa kini dan solusi praksis antisipasi doktrin virtual masa kini. Penelitian tentang fenomena doktrin virtual masa kini berdasarkan kajian teologis kritis Matius 23: 13-33. Penelitian ini menghasilkan pemikiran bagi umat Kristen, secara khusus para pemberita firman Tuhan atau pemimpin rohani, terkait munculnya fenomena doktrin virtual dalam pemberitaan firman Tuhan. Doktrin virtual yaitu pengajaran doktrin iman Kristen yang hanya bersifat virtual/maya atau tidak nyata karena tidak dihidupi dalam kehidupan pribadi para pemberita firman atau pemimpin rohani. Doktrin virtual jika terus berkembang dapat menjadi batu sandungan bagi perkembangan iman jemaat. Penelitian ini

²⁶ Databoks, "Jabotabek, Wilayah Urban dengan Populasi Terbesar Kedua di Dunia," [katadata.co.id](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/08/jabotabek-wilayah-urban-dengan-populasi-terbesar-kedua-di-dunia), 2020, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/08/jabotabek-wilayah-urban-dengan-populasi-terbesar-kedua-di-dunia>.

mendorong para pemberita firman Tuhan atau pemimpin rohani tergugah untuk melakukan refleksi dan mengubah diri agar menghidupi ajaran yang disampaikan dan menjadi teladan seperti yang Tuhan kehendaki. Salah satu cara konkrit mengantisipasi pengajaran doktrin virtual adalah dijalankannya program evaluasi pengajaran gereja secara rutin melalui program *feedback* yang melibatkan jemaat.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini menjelaskan hasil dari penelitian, yaitu tentang gambaran kehidupan pemimpin rohani sesuai Alkitab, kajian kecaman tuhan Yesus pada kaum Farisi dalam konteks Matius 23:13-33, penyampaian khotbah masa kini, fenomena doktrin virtual masa kini dan solusi praksis antisipasi doktrin virtual masa kini.

Gambaran Kehidupan Pemimpin Rohani Sesuai Alkitab

Menjadi seorang pemimpin rohani apapun sebutan dan jabatannya baik pastor maupun pendeta atau gembala, merupakan pemegang amanat Tuhan dalam hal pemuridan sesuai Matius 28: 19-20. Profesi tersebut merupakan panggilan Ilahi karena berkenaan dengan pemberitaan berita keselamatan dan pertanggungjawaban kepada Tuhan. Tanggung jawab pemimpin gereja sesuai dengan hidup sesuai teladan dari Tuhan Yesus. Yohanes 14: 6 menyatakan Yesus adalah jalan, kebenaran dan hidup. Kata jalan dalam bahasa Yunani *ὁδός* (*hodos*) dapat diartikan sebagai *a journey - a progress*.²⁷ Kebenaran dalam bahasa Yunani *ἀλήθεια* (*alētheia*) berarti *truth*. Hal ini berarti, Yesus sendiri dengan semua yang melekat pada-Nya (perkataan, gaya hidup, pemikiran, tindakan dan semua hal) adalah satu-satunya kebenaran.

²⁷ BibleHub, "John Chapter 14:6 (Bible Hub)," Interlinear Bible, 2021, <https://biblehub.com/john/14-6.htm#lexicon>.

Pada 1Petrus 5:1-4 terdapat nasehat bagi para pendeta dan kaum rohaniawan agar menggembalakan domba dengan kerelaan, tidak mencari keuntungan tetapi pengabdian, dan menjadi model teladan para domba. Selanjutnya ditegaskan gembala tidak menelantarkan, menyakiti dan menyiksa domba tetapi memperhatikan kebutuhan dombanya (Kis. 20: 28). Seluruh kehidupan pendeta atau pemimpin rohani wajib dipenuhi kebaikan, keadilan, kekudusan dan kesucian (1Pet. 1: 15-16; Fil. 4: 5, 8-9). Ketika mengutus para murid untuk menjadi pewarta Injil Tuhan Yesus mengingatkan untuk tidak membawa bekal, ganti baju dan tongkat atau kasut karena pekerja layak untuk mendapatkan upah (Mat. 10: 7-15). Hal tersebut dapat dimaknai sebagai bentuk kesederhanaan dan tindakan fokus kepada pekerjaan. Perintah Yesus mengandung ajaran kepada para murid untuk mempercayai pemeliharaan Tuhan atas hidup selama pewartaan Injil, tentu bukan upah yang berlebihan, tetapi cukup untuk dipakai selama perjalanan.

Mengacu kepada gaya kehidupan, pada masa Perjanjian Baru Tuhan Yesus hidup di tengah situasi penderitaan bangsa Israel oleh tekanan penjajahan Romawi. Sangat jelas tergambar bagaimana hidup yang dijalani Yesus dalam kesederhanaan (lih. Mat. 8: 20). Yesus tidak mempunyai tempat untuk menaruhkan kepala-Nya. Ajaran doa Bapa kami mengenai permohonan makanan secukupnya juga menyiratkan hidup yang bersahaja (Mat. 6: 11). Rasul Paulus meneruskan ajaran Yesus dengan memberikan nasehat bahwa laki-laki wajib hidup dalam kesederhanaan dan kebijaksanaan (Tit. 2: 2). Ada begitu banyak pesan Rasul Paulus terkait syarat menjadi pemimpin rohani antara lain: seorang yang tiada cacat cela, dapat mengendalikan diri, sopan, bijak, murah hati dan

memiliki kemampuan mengajar (1Tim. 3: 1-2). Orang yang telah terbukti hidup benar dan rendah hati, memiliki nama baik, terhormat di mata orang lain, tidak cacat dalam kata dan tidak serakah (1Tim. 3: 6-8). Berdasarkan syarat-syarat yang ditentukan bagi seorang pemimpin rohani, maka tidak sembarang orang menyampaikan firman Tuhan dengan tujuan pengajaran. Penghormatan kepada firman Tuhan patut ditempatkan setinggi-tingginya sehingga hanya orang yang sungguh-sungguh hidup dengan tuntunan Roh Kudus yang menyampaikan firman Tuhan.

Kajian Kecaman Tuhan Yesus Pada Kaum Farisi Dalam Matius 23:13-33

Kalimat Tuhan Yesus yang disampaikan pada ahli Taurat dan orang Farisi dalam Matius 23: 13-33 sungguh keras dan menusuk sampai ke relung pikiran dan hati, karena sebagai pemuka agama dan pejabat tinggi pemegang otoritas agama bangsa Yahudi, dikecam oleh Yesus sebagai penghalang orang lain masuk kerajaan Allah dan dakwaan tidak ikut masuk dalam kerajaan Allah.²⁸ Yesus menghakimi para pemuka agama agar bertobat secara pribadi dan hidup dalam kehendak Tuhan. Respon para pemuka agama adalah dengan membenaran diri hal tersebut menjadi penghambat ahli Taurat dan kaum Farisi untuk dapat mengalami pertobatan.

Yesus Kristus pada ayat 14 memberi label kepada mereka sebagai penelan rumah janda. Hal tersebut merupakan suatu penelanjangan kejahatan ahli Taurat dan orang Farisi yang mempermainkan hukum terhadap kaum lemah. Namun, tindakan jahat tersebut ditutup dengan aktivitas munafik berupa doa-doa yang

²⁸ AlkitabSabda, "Matius 23:13-33 - Tafsiran/Catatan Alkitab," Alkitab Sabda, diakses 24 November 2021, <https://alkitab.sabda.org/commentary.php?passage=Matius+23%3A13-33>.

indah. Ayat 15 menggambarkan betapa para pemuka agama haus kehormatan, hal tersebut terlihat dari kebanggaan mendapatkan tambahan pengikut.²⁹ Tuhan Yesus juga memberikan teguran mengenai ajaran orang Farisi dan ahli Taurat yang mementingkan doktrin atau teori tetapi tidak mengajarkan implikasi dalam kehidupan umat. Substansi pengajaran tidak diberikan, hanya sebatas kepada aturan-aturan kosong. Para pemuka agama menempatkan persembahan di mezbah sebagai hal penting, namun tidak mengerti makna terdalam dari persembahan. Para pemuka agama fokus pada hukum Taurat dan Kitab Nabi tetapi tidak dapat menangkap keberadaan Yesus sebagai Mesias. Dengan demikian para pemuka agama hanya mementingkan bagian luar tanpa memahami esensi pengajaran Taurat dan para nabi, sehingga tetap buta dan menolak eksistensi Yesus sebagai Anak Allah.³⁰

Pada Matius 23: 13-33, secara jelas Tuhan Yesus telah menyatakan pandangan-Nya dengan menguliti ahli Taurat dan orang Farisi yang penuh kemunafikan, karena ajaran yang disampaikan hanya sekedar melakukan hukum bukan pada esensinya yang mengandung belas kasih dan kesetiaan. Bagi Tuhan Yesus para pemuka agama adalah para pemimpin agama munafik dan guru palsu yang menyesatkan, karena apa yang diajarkan tidak dilakukan.³¹ Para pemuka agama hanya melabel diri sebagai rohaniawan dan penuh kesalehan, tetapi sejatinya adalah calon penghuni neraka. Selanjutnya Yesus mengecam para pemimpin agama karena merasa diri suci, namun berperilaku penuh

²⁹ Alkitab Sabda.

³⁰ Finki Rianto Kantohe, "Orang-Orang Farisi Dan Narsisisme Beragama: Tinjauan Mengenai Potret Orang-Orang Farisi Dalam Yohanes 9," *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja* 4, no. 2 (2020): 180–98, <https://doi.org/10.37368/ja.v4i2.147>.

³¹ Sri Lina BL Simorangkir, "Memahami Penerapan Taurat Pada Masa Yesus dan Implikasinya Dalam Menghayati Firman Tuhan Pada Masa Kini," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 3, no. 1 (2020): 16–32, <https://doi.org/10.38189/jtbh.v3i1.55>.

kesombongan, mengumbar hawa nafsu, munafik dan fasik seperti kuburan yang dilapis cat penuh keindahan tetapi dalamnya penuh tulang belulang yang busuk, bahkan Yesus menyebut para pemuka agama sebagai ular beludak (ay. 33). Perasaan yang menganggap diri lebih daripada orang lain, lebih suci dan paling benar akan menjadi jebakan menuju pada kebinasaan kekal karena hal tersebut sebagai bukti fokus hidup yang hanya terarah kepada dunia.

Penyampaian Khotbah Masa Kini

Apa yang terjadi pada masa pelayanan Tuhan Yesus masih tetap terjadi hingga saat ini. Pada masa kini, penyampaian pengajaran firman Tuhan dapat dilakukan siapa saja, di mana saja dan dapat diakses oleh siapapun sampai di ujung bumi. Para pemimpin rohani baik pendeta dan para aktivis dengan bebas menyampaikan firman Tuhan tanpa pengawasan. Oleh karena keterbukaan informasi dan kemudahan yang dirasakan, semakin membuat bersemangat menyampaikan materi khotbah, pendalaman Alkitab atau renungan semenarik mungkin sehingga berdampak pada pencapaian jumlah *subscriber* atau penonton.

Namun sejatinya, spirit dan motivasi untuk menyampaikan firman Tuhan yang bergelora saat ini tidak diimbangi dengan contoh teladan kehidupan dari para pendeta atau pemberita firman Tuhan. Era ini terjadi kemerosotan dalam hal kepemimpinan gereja, karena sulitnya mencari seorang pemimpin yang berkarakter benar.³² Terdapat banyak gembala tidak patut lagi melayani karena gagal mengatasi godaan uang dan seks.³³ Seiring perkembangan era, terjadi krisis

³² Fernando Tambunan, "Karakter Kepemimpinan Kristen Sebagai Jawaban Terhadap Krisis kepemimpinan Masa Kini," *Illuminate* 1, no. 1 (2018): 94.

³³ Lisa Sofia Lumampow dan Yunus D A Laukapitang, "Makna Wajib Hidup Sama Seperti Kristus Telah Hidup Berdasarkan Surat 1 Yohanes 2: 1-6 Dan Implementasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini," *Repository Skripsi Online* 1, no. 1 (2019): 25–31.

pemimpin di gereja dan mengalami kemunduran yang dalam.³⁴ Melihat fakta yang berkembang saat ini di beberapa gereja sebagian pendeta berperilaku kurang bertanggungjawab, baik dalam kehidupan keluarga maupun pelayanan. Sering mengabaikan kedisiplinan waktu, kurangnya integritas pribadi dan terjerat dalam kesombongan intelektual.³⁵ Beberapa pemimpin gereja menggunakan kedok pelayanan sosial namun menyembunyikan motivasi keuntungan pribadi dan mengharapkan *fee* dari proyek-proyek gereja.³⁶

Kehidupan yang cacat dari para pemberita firman menghalangi impartasi pada umat. Menurut Laia, syarat seorang pendeta tidak bercacat cela, keadaan tidak bercacat disamakan dengan *anepilhpton* yang memuat fakta bahwa pendeta adalah seorang yang sempurna dalam karakter.³⁷ Zaman ini gereja mengalami tantangan berat yaitu munculnya para guru palsu yang tumbuh dalam gereja untuk mengalihkan fokus jemaat dari pada Kristus.³⁸ Terkait hal tersebut Matius 7: 15 Tuhan Yesus kembali mengingatkan umat-Nya untuk waspada terhadap guru dan pemimpin rohani palsu. Masa ini akan muncul banyak guru palsu dan menyesatkan banyak orang dengan mengajar namun tidak melakukan apa yang diajari serta menutupi dosa dengan memelintir kebenaran firman Tuhan (Mat. 24: 11).

³⁴ S Budiman dan K Siswanto, "Model Kepemimpinan Yesus Dalam Injil Yohanes Sebagai Teladan Bagi Kepemimpinan Kristen di Gereja Lokal," *KINAA: Jurnal Kepemimpinan ...* 2, no. 1 (2021): 29.

³⁵ Arruan Desi, "Cara Meningkatkan Spiritualitas Dari Model Gaya Hidup Seorang Pelayan Gereja Yang Tidak Bertanggung Jawab," *OSF Preprints*, 2020, <https://doi.org/10.31219/osf.io/6mvuw>.

³⁶ Yotam Teddy Kusnandar, "Kajian Teologis Tentang Kode Etik Pelayanan Gerejawi," *Jurnal Antusias* 5, no. 1 (2017): 83–100.

³⁷ Kejar Hidup Laia, "Memahami Tugas Utama Hamba Tuhan Berdasarkan Surat II Timotius 4:1-5 Dan Aplikasinya Pada Masa Kini," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 2, no. 2 (2020): 110, <https://doi.org/10.38189/jtbh.v2i2.35>.

³⁸ Alex Stefanus Ginting, "Perjuangan Iman dan Tugas Hamba Tuhan pada Masa Kini Menurut 1 Timotius 1: 12-18," *PRUDENTIA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 2 (2018): 108–23.

Fenomena yang menjadi pembicaraan jemaat adalah gaya hidup para rohaniawan dan pemimpin jemaat di zaman modern ini. Kesederhanaan hidup Tuhan Yesus tidak mendapat tempat dan fokus di zaman ini. Dalam konteks kehidupan zaman ini, kesederhanaan dapat dimaknai kehidupan yang tidak mengacu kepada kepemilikan produk-produk simbolik. Barang simbolik adalah barang yang dapat memberikan simbol kesuksesan, kehormatan, kebanggaan, kekayaan oleh pemakainya. Sebagai contoh adalah jam atau perhiasan mewah, kendaraan, rumah, wisata mewah, pakaian dan tas bermerek, dan kuliner mahal. Ketika orang membangun model hidup seperti itu maka sejatinya orang tersebut terikat pada dunia dan telah memberi diri stempel gaya hidup *hedon* dan konsumtif.³⁹ Model hidup demikian tidaklah mendatangkan perasaan damai dalam pandangan jemaat, terutama orang miskin dan yang menderita kesulitan hidup. Mengacu kepada contoh teladan hidup Yesus Kristus dalam melayani umat dan memberikan seluruh hidup-Nya. Bagi para pemimpin rohani yang menikmati kemewahan dan keindahan isi dunia dapat diartikan hanya memberikan sebagian dari hidup mereka bagi jemaat karena masih ada bagian lain yang dipergunakan untuk menikmati diri dan dunia ini.

Fenomena Doktrin Virtual Masa Kini

Istilah '*virtual*' pada konteks penelitian ini untuk menggambarkan kondisi yang tidak nyata atau bersifat maya terhadap doktrin atau khotbah. Doktrin virtual adalah ajaran yang disampaikan oleh para pemimpin rohani namun tidak dihidupi oleh sang pengajar. Vanhoozer menjelaskan bahwa karena sifat doktrin yang terhubung dengan energi atau kejadian nyata maka jika doktrin tersebut tidak

³⁹ T. Tri Harmaji, *Teologi Jalan Tengah* (Yogyakarta: Yayasan Taman Pustaka Kristen Indonesia, 2014), 14.

dipraktikkan pengajarnya maka dapat dinyatakan bahwa doktrin tersebut palsu atau tidak nyata (virtual).⁴⁰ Doktrin virtual merupakan doktrin yang diajarkan namun hanya bersifat maya, teoritis dan tidak ada perwujudan nyata para pemberitanya.

Bagi kekristenan, kehidupan yang nyata adalah kehidupan di dalam kerajaan surga bersama Tuhan. Doktrin yang nyata adalah doktrin yang mampu membawa manusia kepada dunia nyata yaitu kerajaan-Nya. Sesuai kebenaran firman Tuhan, kehidupan di dunia hanyalah sebuah *simulasi virtual* (Ayb. 8: 9; 1 Pet. 1: 17; Fil. 3: 19-20). Sumarni berpendapat bahwa simulasi virtual merupakan bentuk belajar untuk melakukan demonstrasi atau eksperimen menerapkan keterampilan di dunia nyata.⁴¹ Dengan demikian dalam konteks kekristenan, bagi para pengkhotbah, doktrin yang disampaikan semestinya berdaya guna membawa dirinya dan orang lain kepada kehidupan nyata. Namun jika doktrin yang diajarkan tidak dihidupi maka sejatinya doktrin tersebut hanya sebuah nihilistik. Pengkhotbah yang menyampaikan doktrin dalam pengajaran tanpa menghidupi berarti hanya akan membawa dirinya dan orang lain pada kehidupan duniawi yaitu kehidupan virtual menurut Tuhan. Kehidupan nyata versi kebenaran Tuhan adalah kerajaanNya, bukan dunia ini.

Yesus Kristus menyatakan kepada umat-Nya untuk melakukan apa yang diajarkan para pemuka agama tetapi tidak mengikuti perilaku yang tidak menghidupi ajaran (Mat. 23: 2-3). Yesus Kristus tidak mengkoreksi ajaran namun

⁴⁰ Vanhoozer, *Drama Doktrin : Suatu Pendekatan Kanonik-Linguistik pada Theologi Kristen*.

⁴¹ Sumarni Sumarni, Kosim Kosim, dan NNSP Verawati, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Simulasi Virtual Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Peserta Didik SMA," *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi* 6, no. 2 (2020): 221.

memberikan kritik atas perilaku para pemuka agama yang tidak memberikan keteladanan. Pada masa kini, banyak para pemimpin rohani telah mempergunakan media sosial untuk menjalin komunikasi dan interaksi sehingga banyak hal dalam kehidupan keseharian akan dengan sangat mudah terlihat. Ketika para pemimpin rohani mempertontonkan kehidupan yang nyaman dan mewah di media sosial, ada sebagian dari para pemimpin rohani berdalih menyatakan bahwa mereka layak mendapatkan upah dari pelayanan gereja, namun patut menjadi pertimbangan kritis bagi semua umat percaya bahwa pada masa sulit sebagai dampak pandemi covid-19 begitu banyak kesulitan dan penderitaan yang dialami jemaat. Diperlukan empati yang besar oleh para pemimpin rohani dalam hal ini. Atau pada saat para pemimpin rohani saling menyampaikan opini yang tidak membangun dalam media sosial, hal itupun tidak terlepas dari penilaian jemaat, bahkan orang-orang di luar kekristenan.

Doktrin virtual tidak dilihat dari materi doktrin yang disampaikan, namun lebih kepada unsur dampaknya terhadap kehidupan umat Tuhan. Dalam hal ini pengajaran doktrin yang disampaikan tanpa teladan kehidupan pengajarnya pada intinya adalah sebuah kesia-siaan. Hal ini karena doktrin tidak mempengaruhi perkembangan iman jemaat karena ajaran yang disampaikan oleh para pemimpin rohani atau pengkhotbah tidak menjejawantahkan ke dalam kehidupan pribadi mereka. Seorang pengajar Kristen adalah *role model* bagi peserta didik dan terdapat tuntutan untuk memberi efek yang positif demi perkembangan kualitas iman. Masa ini di dalam dunia kerohanian dan pendidikan muncul permasalahan besar yang dikarenakan pengajar tidak bersungguh hati mengimplementasikan

ilmu yang diajarkan dan memberikan teladan kehidupan.⁴² Sebagai pimpinan jemaat atau gembala, menjadi panutan adalah hal yang terutama dalam menghidupkan ajaran.⁴³ Krisis keteladanan dapat menjadi batu sandungan bagi jemaat, hal ini bukan perkara mudah, karena jika jemaat tidak memiliki kedewasaan iman, akan berdampak lebih jauh yaitu pada pengingkaran iman kepada Tuhan Yesus.

Kajian kritis ini tidak menjadikan pembahasan dan dampak munculnya doktrin virtual sebagai generalisasi, namun berpijak dari fakta yang terjadi terdapat begitu banyak pemimpin rohani yang berlaku sebagai ahli Taurat dan orang Farisi di zaman ini, dengan menyampaikan doktrin virtualnya. Melalui penelitian ini didapatkan temuan bahwa ada suatu kebutuhan mendasar dari jemaat akan adanya *role model* yang hidup sebagaimana Tuhan Yesus pernah memberikan diriNya sebagai model di masa-Nya, yaitu *role model* hidup yang dapat diperoleh dari para pemimpin rohani. Kesiapan mereka untuk hidup seperti Tuhan Yesus hidup sehingga doktrin yang diajarkan akan sungguh-sungguh terimpartasi dalam kehidupan jemaat dan jemaat mengalami kehidupan kekal dalam kerajaan surga, karena pengajaran dan keteladanan para pemberita kebenaran.

Solusi Praksis Antisipasi Doktrin Virtual Masa Kini

⁴² Reni Triposa, Yonatan Alex Arifianto, dan Yudi Hendrilia, "Peran Guru PAK sebagai Teladan dalam Meningkatkan Kerohanian dan Karakter Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)* 1, no. 2 (2021): 132.

⁴³ Yonatan Alex Arifianto, "Peran Gembala Menanamkan Nilai Kerukunan dalam Masyarakat Majemuk," *Voice of HAMI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 1 (21 Oktober 2020): 7.

Doktrin yang tidak mengubah jiwa jemaat atau diistilahkan sebagai doktrin virtual dapat terus berkembang di era teknologi saat ini. Hal tersebut disebabkan penyampaian pengajaran doktrin dapat diterima dengan lebih mudah. Namun di sisi lain kehidupan para pemimpin rohani atau pengkhotbah pun dapat dengan mudah terlihat secara jelas oleh jemaat baik melalui media sosial, media video sharing maupun media *online* lainnya. Dengan demikian jemaat akan dapat secara langsung membandingkan antara teori pengajaran doktrin dengan kehidupan nyata para pengkhotbah atau pemimpin rohani.

Menghadapi kondisi maraknya doktrin virtual, perlu dilakukan evaluasi pengajaran yang disampaikan dan keteladanan hidup pemimpin rohani atau pengkhotbah melalui program *feedback* jemaat. Program *feedback* dapat diselenggarakan dengan cara mengambil atau mengumpulkan umpan balik dari jemaat yang berisi saran, kritik, pesan, kesan dan keluhan. Pengambilan umpan balik dapat dilakukan secara terbuka melalui wawancara oleh tim khusus atau secara tertulis melalui kuesioner. Hasil umpan balik dapat menjadi bahan evaluasi terhadap keteladanan dan pengajaran doktrin yang disampaikan oleh pemimpin rohani. Hal tersebut dapat berguna untuk menjaga agar doktrin yang diajarkan sungguh dapat berdaya dorong kuat bagi perkembangan iman jemaat dan mengubah jiwa-jiwa.

KESIMPULAN

Peneliti menarik kesimpulan dari pembahasan bahwa doktrin virtual menjadi banyak luaran dari para pemimpin rohani yang menyampaikan ajaran tentang firman Tuhan masa kini. Doktrin virtual muncul sebagai doktrin yang memuat ajaran mengenai iman Kristen namun tidak dihidupi oleh para pemberita

firman. Kehidupan pribadi pemberita firman dalam hal ini pemimpin rohani justru bertentangan dengan apa yang disampaikannya, seperti orang Farisi dan ahli Taurat di zaman ini. Atas hal tersebut mengakibatkan ajaran yang disampaikan hanya bersifat virtual atau tidak nyata dan tidak mengubah jemaat. Fenomena doktrin virtual dapat berdampak fatal bagi perkembangan iman jemaat karena penyampaian doktrin yang tidak diikuti dengan keteladanan hidup sejatinya hanyalah sebuah nihilistik. Oleh karenanya, para pemimpin rohani perlu melakukan refleksi dan mengubah diri agar mampu menghidupi ajaran yang disampaikannya dan pada akhirnya dapat menjadi teladan yang hidup seperti yang Tuhan kehendaki. Salah satu cara konkrit mengantisipasi pengajaran doktrin virtual adalah dijalankannya program evaluasi pengajaran gereja secara rutin melalui program *feedback* yang melibatkan jemaat.

DAFTAR PUSTAKA

- AlkitabSabda. "Matius 23:13-33 - Tafsiran/Catatan Alkitab." Alkitab Sabda. Diakses 24 November 2021. <https://alkitab.sabda.org/commentary.php?passage=Matius+23%3A13-33>.
- Ariefana, Pebriansyah. "Kronologis Pendeta Diduga Ikut Korupsi di Sintang Hingga Dalih Pemberangkatan ke Yerusalem - Suara Kalbar." Suara Kalbar.id, 2021. <https://kalbar.suara.com/read/2021/10/05/125433/kronologis-pendeta-korupsi-di-sintang-kalbar-hingga-dalih-pemberangkatan-ke-yerusalem>.
- Arifianto, Yonatan Alex. "Peran Gembala Menanamkan Nilai Kerukunan dalam Masyarakat Majemuk." *Voice of HAMI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 1 (21 Oktober 2020): 1–13. <https://doi.org/10.38189/jan.v1i1.38>.
- BibleHub. "John Chapter 14:6 (Bible Hub)." Interlinear Bible, 2021. <https://biblehub.com/john/14-6.htm#lexicon>.
- Budiman, S, dan K Siswanto. "Model Kepemimpinan Yesus Dalam Injil Yohanes Sebagai Teladan Bagi Kepemimpinan Kristen di Gereja Lokal." *KINAA: Jurnal Kepemimpinan ...* 2, no. 1 (2021).

- Databoks. “Jabotabek, Wilayah Urban dengan Populasi Terbesar Kedua di Dunia.” [katadata.co.id](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/08/jabotabek-wilayah-urban-dengan-populasi-terbesar-kedua-di-dunia), 2020.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/08/jabotabek-wilayah-urban-dengan-populasi-terbesar-kedua-di-dunia>.
- Desi, Arruan. “Cara Meningkatkan Spiritualitas Dari Model Gaya Hidup Seorang Pelayan Gereja Yang Tidak Bertanggung Jawab.” *OSF Preprints*, 2020.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/6mvuw>.
- Dictionary, Cambridsge. “Doctrine: meaning in the Cambridge English Dictionary.” Diakses 12 Januari 2022.
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/doctrine>.
- Fadhil, Haris. “Jadi Tersangka Dugaan Suap, Basuki Hariman: Saya Dikorbankan.” *DetikNews*, 2017. <https://news.detik.com/berita/d-3406743/jadi-tersangka-dugaan-suap-basuki-hariman-saya-dikorbankan>.
- Ginting, Alex Stefanus. “Perjuangan Iman dan Tugas Hamba Tuhan pada Masa Kini Menurut 1 Timotius 1: 12-18.” *PRUDENTIA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 2 (2018): 108–23.
<https://doi.org/10.30995/kur.v2i1.16>.
- Harmaji, T. Tri. *Teologi Jalan Tengah*. Yogyakarta: Yayasan Taman Pustaka Kristen Indonesia, 2014.
- Iskan, Dahlan. “Dua Pendeta Bethany Saling Pecat, Ayah-Anak Saling Gugat, Tulisan Dahlan Iskan Viral.” *bangsaonline*, 2021.
<https://bangsaonline.com/berita/86926/dua-pendeta-bethany-saling-pecat-ayah-anak-saling-gugat-tulisan-dahlan-iskan-viral?page=2>.
- Kantohe, Finki Rianto. “Orang-Orang Farisi Dan Narsisisme Beragama: Tinjauan Mengenai Potret Orang-Orang Farisi Dalam Yohanes 9.” *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja* 4, no. 2 (2020): 180–98. <https://doi.org/10.37368/ja.v4i2.147>.
- Kusnandar, Yotam Teddy. “Kajian Teologis Tentang Kode Etik Pelayanan Gerejawi.” *Jurnal Antusias* 5, no. 1 (2017): 83–100.
- Laia, Kejar Hidup. “Memahami Tugas Utama Hamba Tuhan Berdasarkan Surat II Timotius 4:1-5 Dan Aplikasinya Pada Masa Kini.” *Jurnal Teologi Berita Hidup* 2, no. 2 (2020): 110–27. <https://doi.org/10.38189/jtbh.v2i2.35>.
- Lazuardi, Iqbal Tawakal. “Di Sidang, Peran Billy Sindoro dalam Suap Meikarta Terungkap.” *Tempo.co*, 2019. <https://nasional.tempo.co/read/1175540/di-sidang-peran-billy-sindoro-dalam-suap-meikarta-terungkap>.
- Lilomboba, Novrianto. “Pendeta Pemimpinan Yang Tidak Melayani (Kajian Yohanes 13:1-17).” *EUANGGELION: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2020): 60–71.

- Lumampow, Lisa Sofia, dan Yunus D A Laukapitang. "Makna Wajib Hidup Sama Seperti Kristus Telah Hidup Berdasarkan Surat 1 Yohanes 2: 1-6 Dan Implementasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini." *Repository Skripsi Online* 1, no. 1 (2019): 25–31.
- M, Rizka Nur Laily. "4 Fakta Terbaru Pemerksosaan oleh Oknum Pendeta di Surabaya, Dilakukan Selama 6 Tahun." *Merdeka.com*, 2020. <https://www.merdeka.com/jatim/4-fakta-terbaru-pemerksosaan-oleh-oknum-pendeta-di-surabaya-dilakukan-selama-6-tahun.html>.
- Muhaimin. "Investigasi Ungkap Ribuan Imam Gereja Prancis Jadi Paedofil." *Sindonews.com*, 2021. <https://international.sindonews.com/read/558490/41/investigasi-ungkap-ribuan-imam-gereja-prancis-jadi-paedofil-1633309811/10>.
- Pelawi, Boris Toka. "Pendeta Kristen Berdebat, Dari Doktrin Uang Hingga Corona." *Kompasiana.com*, 2020. <https://www.kompasiana.com/tokapelawi/5ec77a3c097f365b674b4f24/pendeta-kristen-hobi-berdebat-bisa-memecah-belah-umat>.
- . "Pendeta Kristen Saling Serang Karena Corona, Berbahayakah?" *Kompasiana.com*, 2020. <https://www.kompasiana.com/tokapelawi/5ec113f6d541df6cea35a2e3/pendeta-kristen-saling-serang-karena-corona-berbahayakah-1>.
- Purba, Eduward. "Paradigma Pentingnya Pengajaran Doktrin Sebagai Bagian dari Total Quality Management dan Adaptasi Gereja." *MAGNUM OPUS: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen* 2, no. 1 (31 Desember 2020): 27–35. <https://doi.org/10.52220/magnum.v2i1.70>.
- Simorangkir, Sri Lina BL. "Memahami Penerapan Taurat Pada Masa Yesus dan Implikasinya Dalam Menghayati Firman Tuhan Pada Masa Kini." *Jurnal Teologi Berita Hidup* 3, no. 1 (2020): 16–32. <https://doi.org/10.38189/jtbh.v3i1.55>.
- Sumarni, Sumarni, Kosim Kosim, dan NNSP Verawati. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Simulasi Virtual Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Peserta Didik SMA." *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi* 6, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.29303/jpft.v6i2.2042>.
- Tambunan, Fernando. "Karakter Kepemimpinan Kristen Sebagai Jawaban Terhadap Krisis kepemimpinan Masa Kini." *Illuminate* 1, no. 1 (2018): 94–95.
- Tim. "Wawancara dengan Bapak Reagen - Gereja di Jakarta." Jakarta, 2021.
- . "Wawancara dengan Ibu Lydia - Gereja di Tangerang." Tangerang, 2021.
- . "Wawancara dengan Ibu Riri - Gereja Jakarta." Jakarta, 2021.

- . “Wawancara dengan Ibu Sabri - Gereja di Jakarta.” Jakarta, 2021.
- . “Wawancara Pribadi dengan Ibu Oma Yura.” Depok, 2019.
- Triposa, Reni, Yonatan Alex Arifianto, dan Yudi Hendrilia. “Peran Guru PAK sebagai Teladan dalam Meningkatkan Kerohanian dan Karakter Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)* 1, no. 2 (2021): 124–43. <https://doi.org/10.52489/jupak.v2i1.24>.
- Vanhoozer, Kevin J. *Drama Doktrin : Suatu Pendekatan Kanonik-Linguistik pada Theologi Kristen*. Kentucky: Momentun, 2011.
- “Virtual Definition & Meaning - Merriam-Webster.” Diakses 15 Januari 2022. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/virtual>.
- Wahyu. “Wawancara dengan Bapak Wahyu, tanggal 8-10-2021.” Bekasi, 2021.
- Wargadiredja, Arzia Tivany. “Sepak Terjang Akun Instagram Soroti Pemimpin Gereja Gemar Fashion Mewah di Negeri Ini.” *Vice.com*, 2019. <https://www.vice.com/id/article/597ep5/sepak-terjang-akun-instagram-soroti-pemimpin-gereja-gemar-fashion-mewah-di-negeri-ini>.
- Winarto, Oei Amos. “Di Antara Yang Duniawi Dan Yang Rohani: Pendeta/Penginjil Dan Panggilannya.” *SOLA GRATIA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 2, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.47596/solagratia.v2i1.18>.
- Wokas, Iva Trifena Mayrina. “Sikap Hidup Hamba Tuhan Berdasarkan 2 Timotius 2:1-13.” *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 2, no. 1 (2021): 16–30. <https://doi.org/10.46348/car.v2i1.40>.
- Yandwiputra, Ade Ridwan. “Kasus Pencabulan Anak, Pastor Gereja: Ada 20 Laporan.” *Metro Tempo.co*, 2020. <https://metro.tempo.co/read/1355712/kasus-pencabulan-anak-pastor-gereja-ada-20-laporan>.
- Yennosa, Gusti. “Tangkap Oknum Pendeta Cabul, Komnas PA Beri Apresiasi Reskrim Polresta Barelang.” *Sindonews.com*, 2021. <https://daerah.sindonews.com/read/302798/194/tangkap-oknum-pendeta-cabul-komnas-pa-beri-apresiasi-reskrim-polresta-barelang-1610712101>.